

**Vol. 30, No. 1, Februari 2020**

**ISSN 0853-1870 (print)  
ISSN 2528-6811 (online)**



# **JURNAL FILSAFAT**

**Universitas Gadjah Mada Yogyakarta**

## PENGANTAR

Pembaca yang budiman,

Jurnal Filsafat Volume 30 No. 1 Februari 2020 ini menghadirkan enam artikel dengan cakupan tema yang cukup beragama dari post-truth, ke isu lingkungan dan hak hewan hingga perdebatan tentang dikotomi moral dan hukum. Edisi ini dibuka dengan refleksi seorang pemikir filsafat nasional Professor Franz Magnis-Suseno SJ mengenai kondisi post-truth. Artikelnya berjudul “Philosophy, A Challenge To Post-Truth, Also In Indonesia” adalah desakan untuk mendorong peran filsafat dalam memerangi distribusi kebohongan dalam fenomena post-truth. Tulisan Romo Magnis menekankan bahwa adalah tugas filsafat untuk menantang ketidakbenaran yang bersembunyi dibalik selubung kebenaran. Penulis mencontohkan upaya ini dengan menyingkap tabir kebohongan pada tiga hal yang telah diterima secara luas sebagai kebenaran yaitu tentang apa yang terjadi di Indonesia pada tahun 1965 dan 1966; klaim bahwa Pancasila tidak selaras dengan demokrasi liberal; dan klaim ekstrimisme religius untuk menampilkan kebenaran dari agama. Penulis lebih jauh menekankan ajakan untuk mempertahankan kebebasan berdemokrasi tanpa kompromi.

**Penanggung Jawab:** Dekan Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada. **Editor In Chief:** Syarif Hidayatullah. **Editor:** Jean-Christophe Merle, Johan Richard Weintre, Mulyadhi Kartanegara, Hamidullah Marazi, Fachrizal A. Halim, Imam Machali, Ubaidillah Achmad, Rachmad Hidayat, Lailiy Muthmainnah, Moch Najib Yuliantoro. **Managing Editor:** Reno Wikandaru. **Sekretaris:** Prasetya Nugraha. **Pengelola IT:** Hananto Kusumajati. **Mitra Bebestari:** M. Mukhtasar Syamsuddin (UGM), Zainal Abidin Bagir (UGM), Shely Cathrin (UNY), Kosmas Sobon (Universitas Katolik De La Salle Manado), Septiana Dwiputri Maharani (UGM), Yuventia Prisca Kalumbang (Institut Teknologi Kreatif Bina Nusantara Malang), Misnal Munir (UGM), Aholiab Watloly (Universitas Pattimura), Arief Akhyat (UGM).

Jurnal Filsafat diterbitkan sejak tahun 1990, sebagai wadah komunikasi ilmiah perkembangan pemikiran dan penelitian bidang filsafat. Terbit dua kali setahun, Februari dan Agustus. ISSN: 0853-1870 (print); 2528-6811 (online)

Jurnal Filsafat menerima sumbangan artikel bidang filsafat yang belum pernah dimuat di media lain. Tim Penyunting berhak melakukan editing terhadap naskah yang masuk sejauh tidak merubah substansi isinya.

Alamat Jurnal Filsafat : Gedung Notonagoro, Lantai 2, Fakultas Filsafat, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta; Jl. Olahraga, Bulaksumur, Yogyakarta, 55281; Email : jurnal-wisdom@ugm.ac.id; Website : jurnal.ugm.ac.id/wisdom; Telepon : (0274) 515368.

Selanjutnya, tiga penulis dari Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada; Lailiy Muthmainnah, Rizal Mustansyir, dan Sindung Tjahyadi, mengetengahkan kajian mengenai isu lingkungan. Para penulis mempertanyakan kembali basis argumentasi yang dibangun dalam gagasan pembangunan berkelanjutan dalam konteks pengelolaan lingkungan hidup. Para penulis artikel ini menyimpulkan bahwa konsep pembangunan berkelanjutan tidak terlepas dari modernitas dengan segala persoalan yang ditimbulkannya. Basis argumentasi sustainable development adalah penciptaan kondisi keseimbangan antara kebutuhan generasi sekarang dan kecukupan kebutuhan generasi yang akan datang. Namun tarik ulur pemaknaan konsep keberlanjutan terjatuh pada konteks ekonomi sehingga kalkulasi cost-benefit ter-reduksi ke dalam kalkulasi cash-value. Akibatnya tujuan keseimbangan lingkungan hidup justru bermetamorfosis menjadi bentuk baru antroposentrisme.

Ni Nyoman Oktaria Asmarani, menghadirkan polemik tentang praktik kurban hewan dalam ritual adat di Bali dalam tulisannya yang berjudul “Kurban Hewan Dalam Upacara Yadnya: Membunuh Atau Memuliakan?” Yadnya adalah salah satu ibadah masyarakat Hindu Bali yang berarti kurban suci untuk dipersembahkan kepada Tuhan, yakni Ida Sang Hyang Widhi Wasa. Dalam prosesnya, umat Hindu Bali biasa menggunakan hewan sebagai sesuatu yang dikurbankan untuk upacara yadnya. Bagi para pegiat animal welfare, penggunaan hewan ini dianggap sebagai sesuatu yang tidak patut karena itu berarti hewan hanya dimaknai sebatas pemenuh bagi keperluan manusia saja. Artikel ini berupaya memahami bagaimana hewan dimuliakan melalui berbagai cara, baik melalui pengorbanan dalam Yadnya, maupun memenuhi hak-haknya.

Artikel ke empat, Rona Utami dari Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada berfokus pada pasien transgender, khususnya transpuan, di Yogyakarta dalam mengakses layanan kesehatan melalui perspektif etika biomedis Tom L. Beauchamp dan James Childress. Walaupun kelompok transgender tidak mengalami diskriminasi perlakuan dalam pelayanan kesehatan tetapi tidak semua anggota transpuan mendapatkan asuransi jaminan sosial yang disediakan oleh pemerintah karena masalah administratif data kependudukan yang belum mengakomodasi pilihan gender mereka. Peneliti menyimpulkan bahwa diskriminasi berawal dari anggapan bahwa penerima manfaat sosial

masih terbatas untuk pilihan gender tertentu. Menurut penulis, kondisi ini bertentangan dengan prinsip keadilan dalam etika biomedis.

Artikel kelima berjudul "Mitos Penciptaan Pada Serat Purwakandha Brantakusuman Dan Potensi Kajian Filsafatnya", ditulis oleh Sartini dan Luwiyanto dari Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji mitos penciptaan dalam Serat Purwakandha Brantakusuman (SPB), bagaimana kekhasannya dibandingkan dengan mitos-mitos di Indonesia dan teori mitos yang ada, dan menjelaskan tema-tema filsafati yang dapat dikaji dari mitos tersebut. Kajian mitos tentang asal-usul tetumbuhan merupakan hal baru karena penelitian yang mengkaji mitos terkait pertanian dan Dewi Sri, pengaruh mitos dalam kehidupan dan aktivitas manusia, bentuk-bentuk ritual dan aktivitas sosial-budaya, serta hubungan antara mitos dan kesenian, lebih banyak terkait dengan asal-usul suatu tempat. Kedua penulis berargumen bahwa mitos penciptaan tetumbuhan dalam SPB berlatar cerita kematian Dewi Tisnawati yang dibuang ke bumi. Mitos dalam SPB dan mitos-mitos di Indonesia berkontribusi mendukung konsep-konsep mitos yang sudah dijelaskan para pemikir besar.

Akhirnya, Syafruddin Muhtamar dan Muhammad Asri dari Universitas Hasanuddin menutup volume ini artikel berjudul "Dikotomi Moral Dan Hukum Sebagai Problem Epistemologis Dalam Konstitusi Modern". Fokus artikel ini adalah dikotomi moral dan hukum dalam konteks konstitusi modern yang mengakar pada pemikiran Thomas Aquinas dan Niccolo Machiavelli. Analisis difokuskan pada aspek epistemologis yang menjadi akar panjang dikotomi antara konsep moral dan hukum dalam konstitusi modern. Kedua penulis menyimpulkan bahwa paradigma hukum adi-kodrati dan positivisme merupakan akar epistemik dari dikotomi konsep moral dan hukum tersebut.

Mengakhiri kata pengantar ini, atas nama redaksi Jurnal Filsafat, kami menghaturkan terima kasih kepada para penulis dan mitra bestari yang telah berkontribusi dalam Volume 30 nomor 1 ini. Kepada para pembaca, kami haturkan selamat membaca dan menikmati setiap artikel pada Jurnal Filsafat edisi ini!.

## DAFTAR ISI

### **Philosophy, A Challenge to Post-Truth, Also in Indonesia**

Franz Magnis-Suseno ~ 1 - 22

### **Meninjau Ulang Sustainable Development: Kajian Filosofis Atas Dilema Pengelolaan Lingkungan Hidup di Era Post Modern**

Lailiy Muthmainnah, Rizal Mustansyir, Sindung Tjahyadi ~ 23 - 45

### **Kurban Hewan dalam Upacara Yadnya: Membunuh Atau Memuliakan?**

Ni Nyoman Oktaria Asmarani ~ 46 - 71

### **Analisis Etika Biomedis Terhadap Pasien Transgender dalam Mengakses Layanan Kesehatan di Yogyakarta**

Rona Utami, Rizky Anandasigit Nugraha, Moch. Najib Yuliantoro, Hastanti Widy Nugroho ~ 72 - 91

### **Mitos Penciptaan Pada Serat Purwakandha Brantakusuman dan Potensi Kajian Filsafatnya**

Sartini, Luwiyanto ~ 92 - 122

### **Dikotomi Moral dan Hukum Sebagai Problem Epistemologi (Konstruksi Relasional Non-Dikotomis Kebenaran Moral dan Hukum dalam Konstitusi Modern)**

Syafruddin Muhtamar, Muhammad Asri ~ 123 - 149

